

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Melihat latar belakang, tujuan, manfaat, hipotesis, metodologi, dukungan teori dan analisis data yang telah dikemukakan pada Bab I, II, III, dan IV, maka kesimpulan dan beberapa rekomendasi yang dapat dikemukakan penulis adalah sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Kepala sekolah sebagai supervisor di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut berdasarkan hasil penelitian memiliki nilai rata-rata secara keseluruhan mencapai 4,20 dan artinya menunjukkan kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepala sekolah sudah mampu menjalankan perannya sebagai supervisor yang mencakup aspek-aspek: perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi dan tindak lanjut supervisi.

Kepala sekolah menurut para guru dianggap sudah sangat baik dalam membina mutu pendidikan dalam hal penyusunan program supervisi (tahunan dan semesteran), pembuatan materi supervisi, perencanaan jadwal supervisi, instrument serta buku catatan supervisi, menentukan sasaran supervisi serta penggunaan teknik supervisi dalam pelaksanaan supervisi. Selain itu, dalam menindaklanjuti pelaksanaan supervisi kepala sekolah juga sudah dengan sangat baik dalam melaksanakan pembinaan serta perbaikan terhadap kinerja guru ke depannya.

2. Kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut berdasarkan hasil penelitian memiliki nilai rata-rata secara keseluruhan mencapai 4,31 dan menunjukkan kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja guru sudah optimal dalam menjalankan tugas-tugasnya sebagai pengajar yang mencakup aspek: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.
3. Pengaruh kepala sekolah sebagai supervisor terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yaitu:
 - Hasil perhitungan analisis membuktikan kajian keilmuan teoritis yang telah dikembangkan oleh para ahli bahwa sampai saat ini supervisi yang dilakukan kepala sekolah akan memberikan pengaruh terhadap kinerja guru menjadi lebih professional.
 - Pengaruh kepala sekolah sebagai supervisor terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut ditunjukkan oleh hasil analisis korelasi dan regresi hasil serta perhitungan koefisien determinasi sebesar 72,21% yang berarti sumbangan variabel pengaruh kepala sekolah sebagai supervisor terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut sebesar 72,21%, sedangkan sisanya 27,79% dipengaruhi oleh faktor lain. Terlihat dari hasil penelitian antara

variabel keduanya sangat saling mempengaruhi, diantaranya untuk meningkatkan kinerja guru memerlukan pengarahan, perbaikan serta pembinaan dari kepala sekolah berupa kegiatan supervisi. Pengujian tersebut termasuk kategori cukup kuat. Berdasarkan uraian tersebut dapat penulis tarik kesimpulan bahwa variabel kepala sekolah sebagai supervisor memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh, maka penulis ajukan beberapa rekomendasi, baik kepada kepala sekolah maupun guru selaku orang yang memiliki tanggung jawab melaksanakan tugas pembelajaran di kelas.

Adapun rekomendasi-rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Walaupun kepala sekolah sebagai supervisor memiliki nilai rata-rata yang termasuk kategori sangat baik. Secara spesifik, berdasar skor item angket, kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut direkomendasikan untuk terus mempertahankan item (aspek) supervisi yang kondisinya sangat baik, memantapkan dan meningkatkan aspek yang kondisinya sudah baik, sehingga semuanya mencapai kondisi yang ideal. Aspek-aspek supervisi kepala sekolah yang perlu dimantapkan adalah :

- a. Kepala sekolah meminta guru untuk saling mengunjungi antara guru yang satu kepada guru yang lain yang sedang mengajar.
- b. Kepala sekolah melakukan demonstrasi pembelajaran kepada guru yang menempatkan salah satu guru sebagai demonstrator pembelajaran yang diamati.
- c. Kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru karena telah melaksanakan proses pembelajaran dengan baik.
- d. Kepala sekolah memberikan teguran kepada guru karena telah melaksanakan proses pembelajaran yang kurang atau tidak baik.

2. Guru

Walaupun kinerja guru memiliki nilai rata-rata yang termasuk kategori sangat baik hendaknya mempertahankan, memantapkan serta meningkatkan selalu dilakukan sesuai dengan tuntutan yang ada. Hal tersebut karena berdasarkan hasil penelitian menunjukkan indikator variabel belum mencapai nilai ideal 5,

3. Peneliti selanjutnya

Pengaruh guru tentang supervisi kepala sekolah dan tentang kinerja guru bisa tidak menggambarkan kondisi yang sesungguhnya. Dalam mempersepsi supervisi kepala sekolah, guru belum tentu paham benar mengenai supervisi akademik yang seharusnya berdasarkan teori, dan “ketakutannya” dalam menilai atasannya bisa menyebabkan bias dengan menganggap serba baik. Dalam menilai kinerjanya sendiri juga bisa terjadi hal serupa, seperti ketakutannya kalau hasil penilaiannya tersebut dijadikan

dasar pertimbangan karir mereka ke depan. Dengan demikian penulis merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya, jika meneliti hal serupa untuk mengambil data dari sumber lain, bukan dari guru. Untuk supervisi kepala sekolah mengambil sumber data dari pengawas misalnya, dan untuk kinerja guru mengambil sumber data dari kepala sekolah, pengawas, siswa atau sumber lainnya yang memungkinkan lebih valid.

